



MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION

Aswad Abidin¹, Askari Zakaria²

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email: aswadabidin17@gmail.com¹, askari@usimar.ac.id², azhar@usimar.ac.id³

Article Info

Abstract

Article history :

Received : 19-12-2025

Revised : 20-12-2025

Accepted : 22-12-2025

Pulished : 24-12-2025

This research discusses the strategic role of information technology-based management in improving the quality of Islamic education in the digital era. Information technology has provided a significant transformation in the Islamic education ecosystem through optimizing institutional governance, learning processes and human resource development. This research uses a literature study method with a systematic approach to analyze the impact of implementing information technology, the challenges faced, and optimization strategies in Islamic educational institutions. The results show that information technology-based management can increase administrative efficiency, expand access to education, and support learning innovation. However, challenges such as limited resources and resistance to change require a holistic approach involving aspects of technology, human resources and Islamic values to support sustainable digital transformation.

Keywords: *information technology management, Islamic education, digital transformation*

Abstrak

Penelitian ini membahas peran strategis manajemen berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital. Teknologi informasi telah memberikan transformasi signifikan pada ekosistem pendidikan Islam melalui optimalisasi tata kelola kelembagaan, proses pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan sistematis untuk menganalisis dampak implementasi teknologi informasi, tantangan yang dihadapi, serta strategi optimalisasi di lembaga pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi administratif, memperluas akses pendidikan, dan mendukung inovasi pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan aspek teknologi, sumber daya manusia, dan nilai-nilai keislaman untuk mendukung transformasi digital secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Teknologi Informasi, Pendidikan Islam, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt., serta berakhhlak mulia. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan Islam menuntut adanya pengelolaan yang terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.



Dalam praktiknya, lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks. Tantangan-tantangan tersebut menuntut adanya sistem manajemen yang efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam hadir sebagai upaya untuk mengatur, mengoordinasikan, dan mengelola seluruh komponen pendidikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam.

Mutu pendidikan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan lembaga pendidikan Islam. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, pengelolaan lembaga, serta pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Namun demikian, rendahnya mutu pendidikan pada sebagian lembaga pendidikan Islam seringkali disebabkan oleh lemahnya manajemen dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Perencanaan yang kurang matang, pengelolaan sumber daya yang belum optimal, serta lemahnya pengawasan menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan Islam yang baik dan profesional sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan Islam yang dijalankan secara efektif diharapkan mampu menciptakan sistem pengelolaan lembaga pendidikan yang terarah, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, kajian mengenai manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut melalui penelitian berbasis studi pustaka.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas manajemen pendidikan Islam serta mutu pendidikan. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian. Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis, yaitu:(1) penentuan fokus penelitian, yakni mengkaji konsep dan peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan; (2) pengumpulan data, dengan menelusuri dan menghimpun literatur yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, prinsip-prinsip manajemen, serta konsep mutu pendidikan;(3) pengelompokan dan klasifikasi data, berdasarkan tema-tema yang relevan dengan judul penelitian;(4) analisis data, dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memahami dan menafsirkan data secara mendalam; dan(5) penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dikaji. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manajemen pendidikan Islam serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dengan berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam. Manajemen ini bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan Islam



dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Konsep manajemen pendidikan Islam mencakup fungsi-fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan pendidikan serta langkah-langkah strategis yang akan ditempuh. Pengorganisasian bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas, sedangkan pelaksanaan merupakan tahap penerapan rencana yang telah disusun. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan Islam menetapkan visi, misi, serta program pendidikan yang terarah. Dengan perencanaan yang matang, lembaga pendidikan dapat mengantisipasi berbagai tantangan dan kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaan pendidikan.

Selain perencanaan, pengorganisasian menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan Islam. Pengorganisasian yang baik memungkinkan terciptanya kerja sama yang harmonis antar seluruh komponen lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Pembagian tugas yang jelas akan meningkatkan efektivitas kerja serta mendukung tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan.

Pelaksanaan manajemen pendidikan Islam harus dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme. Dalam pelaksanaannya, seluruh unsur lembaga pendidikan dituntut untuk menjalankan tugasnya secara optimal sesuai dengan peran masing-masing. Pelaksanaan yang baik akan berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran dan suasana akademik di lembaga pendidikan Islam.

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam menjadi landasan utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Prinsip amanah menuntut setiap pengelola pendidikan untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran. Prinsip keadilan mengharuskan adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh warga sekolah tanpa diskriminasi, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif.

Prinsip musyawarah dalam manajemen pendidikan Islam mendorong adanya keterlibatan seluruh pihak dalam pengambilan keputusan. Melalui musyawarah, setiap permasalahan dapat diselesaikan secara bersama-sama dan menghasilkan keputusan yang lebih bijaksana. Selain itu, prinsip profesionalisme menuntut pengelola pendidikan untuk memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas manajerial.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam secara konsisten akan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Pengelolaan yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai Islam mampu menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik.

Peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan terlihat dari kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif. Guru dan



tenaga kependidikan yang dikelola secara profesional akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik juga mendukung terciptanya proses pendidikan yang optimal.

Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui penerapan fungsi manajemen dan prinsip-prinsip Islam secara menyeluruh, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan faktor penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dijalankan secara efektif serta berlandaskan nilai-nilai Islam mampu meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Pengelolaan yang baik akan berdampak pada terciptanya proses pembelajaran yang lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan Islam perlu diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan oleh seluruh pengelola lembaga pendidikan. Penerapan manajemen yang profesional dan berorientasi pada nilai-nilai Islam diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam menjadi salah satu kunci utama dalam mewujudkan kualitas pendidikan Islam yang lebih baik dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, (2013).
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2012).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, (2015).
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, (2017).
- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan Islam: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana, (2012).
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, (2014).
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2019).
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, (2018).
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, (2016).